



# Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication

---



*Jl. Tamalate I Tidung*  
[Malassar – 90222]



*Merrisa Monoarfa:*  
+62821-9175-9996

*Sri Wahyuningsih:*  
+62852-5581-6055

*Fajrin Baid:*  
+62853-4351-0765



*[jetclc@unm.ac.id](mailto:jetclc@unm.ac.id)*



*<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>*

Nur Halisa

*Pengaruh  
Pembelajaran  
Daring Terhadap  
Siswa SD Negeri 1  
Bonto-Bonto  
Kabupaten  
Pangkep*

Submitted: 2022-10-10

Accepted: 2022-10-31

Published: 2022-10-31

## Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Siswa SD Negeri 1 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep.

Nur Halisa<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar

Email: [1999nurhalisa@gmail.com](mailto:1999nurhalisa@gmail.com)



©2022 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### **Abstract:**

*This study uses Pre-Experimental Designs (Non-design) which aims to determine the presence or influence of online learning on learning outcomes in Indonesian subjects in grade IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto Pangkep Regency. The sample in this study were 16 students using simple random sampling technique. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. The results showed that on the results of observing teacher activities in the learning process using the WhatsApp platform the achievement level presentation was in the very good category and on the results of observing student activities in the online learning process using the WhatsApp platform the achievement level presentation was included in the fairly good category. So it can be concluded that there is a bad influence on online learning on learning outcomes in Indonesian Class IV subjects at SD Negeri 1 Bonto-Bonto, Pangkep Regency.*

**Keywords:** Online Learning, Learning Outcomes, Indonesian

### **Abstrak:**

*Penelitian menggunakan Pre-Experimental Designs (Non-design) yang bertujuan untuk mengetahui ada atau pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep. Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan platform WhatsApp presentasi tingkat pencapaian termasuk dalam kategori sangat baik dan pada hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran daring menggunakan platform WhatsApp presentasi tingkat pencapaian termasuk dalam kategori cukup baik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh buruk pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto kab. Pangkep.*

**Kata kunci:** Pembelajaran Daring, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Nurkholis (Sari, 2022) Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. (Nurkholis 2013).

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong

peserta didik melakukan proses belajar (Pane & Darwis, 2017:337). Sedangkan Qomarudin (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.

Seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online* (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang dimana tidak menuntut untuk saling bertatap muka secara langsung antara pengajar dan peserta didik, artinya bahwa pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pohan (2020) mengemukakan pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pendidikan jarak jauh.

Permasalahan pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dirasakan oleh guru dan peserta didik. Banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terkhusus pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto kab. Pangkep dimana berdasarkan *survey* awal yang telah dilakukan melalui wawancara guru mata pelajaran diperoleh informasi bahwa pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini disebabkan karena (1) kurangnya dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) kurangnya pemahaman dalam menerima materi pelajaran, (3) kurangnya kedisiplinan siswa terhadap proses pembelajaran, (4) pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu, (5) beberapa siswa bahkan tidak peduli akan tugas yang diberikan oleh guru, (6) keterbatasan kuota internet yang dimiliki oleh siswa. Di samping dari beberapa penyebab yang telah disebutkan, pengaruh pembelajaran daring tidak serta merta membuat hasil belajar siswa menjadi menurun. Bagi siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi, pembelajaran daring bukan suatu penghalang baginya untuk terus belajar dan meraih nilai yang memuaskan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami,dkk (2020) masalah kesulitan yang sering terjadi ketika pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 1) tidak ada inisiatif belajar sendiri, 2) siswa hanya mempelajari materi yang di intruksikan oleh guru,3) tujuan

atau target masih terbatas pada nilai tidak pada kemampuan,4) siswa kurang mampu memonitor,mengatur, dan mengontrol belajarnya sehingga terkesan belajar seperlunya,5) siswa kurang melakukan evaluasi proses terhadap hasil belajarnya. Permasalahan pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dirasakan oleh guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 februari 2021 dengan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto Kabupaten. Pangkep, pada proses pembelajaran daring ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang memuaskan, apalagi dengan kecanggihan teknologi saat ini dan jaringan internet yang dapat memperluas wawasan siswa. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru mampu dikerjakan dengan baik dan benar walaupun dengan bantuan orang tua, inertaksi antara guru dan siswa juga berjalan, meski hanya beberapa siswa saja.

Hasil belajar siswa pada saat *pre-test* dengan nilai rata-rata 73,75 , dan pada saat *post-test* hasil belajar siswa dengan nilai ratarata 66,88. Nilai rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto Kab. Pangkep setelah pelaksanaan pembelajaran luring lebih tinggi dibandingkan setelah pelaksanaan pembelajaran daring, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh buruk pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto kab. Pangkep”.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bedasarkan *prosedur statistik* yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, tes dan dokumentasi . Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Pre-Experimental Designs (Non-design)*, yaitu mendeskripsikan mengenai pengaruh pembelajaran daring dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada veriabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dahulu. Variabel ini menjelaskan

terjadinya fokus atau topik penelitian yang disimbolkan dengan variabel “x”. Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

Desain penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

$O_1$  = Nilai pengukur *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment atau Perlakuan

$O_2$  = Nilai pengukur *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu, satu variabel bebas yaitu pembelajaran daring (X) dan satu variabel terikat yaitu, hasil belajar (Y). Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu Variabel pembelajaran daring pada penelitian ini adalah sebagai perlakuan yang akan diterapkan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dimana guru akan melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi pendukung yaitu WhatsApp, Variabel hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dari hasil pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan urutan materi pembelajaran.

Sugiyono (2018:80) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 1 Bonto-Bonto kabupaten Pangkep yang terdiri dari 1 kelas Sugiyono (2018:81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling. Adapun pada penelitian ini mengambil sampel seluruh siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang.

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Data yang baik adalah data yang diperoleh dengan sumber yang jelas, terpercaya

(*valid*), dan mampu mencakup ruang lingkup yang luas, relevan serta dapat memberikan gambaran utuh mengenai masalah penelitian yang akan diteliti. *Analisis statistik deskriptif* dimaksudkan untuk menggambarkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran daring dan luring, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan *peresentase*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto kabupaten Pangkep dilakukan secara luring selama 2 kali pertemuan dan daring yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebagai *observer* dengan melakukan pengamatan pada kegiatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan pedoman skenario pembelajaran. Skenario pembelajaran disusun oleh peneliti yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Materi pembelajaran dikirim melalui *WhatsApp Group*. Guru memberikan latihan soal untuk mengasa kemampuan peserta didik. Peserta didik mengirimkan hasil kerja latihan soal dengan mengirimkan foto. Guru mengoreksi masing-masing jawaban siswa dalam bentuk foto. Guru menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran serta memberikan penguatan materi pembelajaran. Guru mengingatkan siswa untuk mengisi list absensi melalui *WhatsApp Group* kemudian mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran luring dan daring berlangsung dengan memperhatikan aktivitas guru, estimasi waktu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 120 menit dimulai dari pukul 08.00 berakhir pada pukul 10.00. Komponen tersebut terbagi atas 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan selama 15 menit, kegiatan inti dilaksanakan selama 90 menit dan kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran daring dapat diperhatikan pada tabel:

**Tabel 3.1** Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		Luring				Daring			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kondisi objektif	12	2	13	1	8	4	9	3
2	Skor maksimal	14		14		12		12	
3	Skor prolehan	12		13		8		9	
4	Peresentase tingkat pencapaian	85,7%		92,8%		66,6%		75%	

Sumber: Hasil Olah Data, 2021.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan 1 proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui luring memperoleh tingkat pencapaian dengan presentase 85,5%. Pada pertemuan 2 proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui luring dengan persentase 92,8%, pada pertemuan 3 proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui Daring WhatsApp memperoleh tingkat pencapaian dengan presentase 66,6% dan pada pertemuan ke 4 pembelajaran daring memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 75%.

### 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran luring 2 kali pertemuan dan daring 2 kali pertemuan berlangsung dengan memperhatikan aktivitas siswa, estimasi waktu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 120 menit dimulai dari pukul 08.00 berakhir pada pukul 10.00

dengan 8 komponen pada pertemuan 1, 2,3,4 . Kegiatan tersebut terbagi atas 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan selama 15 menit, kegiatan inti dilaksanakan selama 90 menit dan kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran daring dapat diperhatikan pada tabel:

**Tabel 3.2** Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		pertemuan 4	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	tidak
1	Kondisi objektif	68	60	86	42	32	96	44	84
2	Skor maksimal	128		128		128		128	
3	Skor prolehan	68		86		32		44	
4	Peresentase tingkat pencapaian	53,12%		67,1%		25%		34,3%	

Sumber: Hasil Olah Data, 2021.

### 4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelaksanaan pembelajaran daring dan luring, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi *frekuensi* dan *persentase*, yang diklasifikasikan atas kategori:

Tabel 3.3 Persentase Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori	Pre-test		Post-test		Pre test		Post te st	
				Luring		Daring			
		F	P (%)	F	P (%)	F	P(%)	F	P(%)
90-100	Sangat Baik	2	12,5%	8	50%	0	0%	2	12,5%
80-89	Baik	7	43,5%	3	18,75%	3	18,75%	6	37,5%
70-79	Cukup	7	43,75%	5	31,25%	5	31,25%	8	50%
60-69	Kurang	0	0%	0	0%	5	31,25%	0	0%
0-59	Sangat Kurang	0	0%	0	0%	3	18,75%	0	0%
<b>Jumlah</b>		16	100,0%	16	100,0%	16	100%	16	100%

Sumber: SPSS 22 for windows

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Bonto Bonto Kabupaten Pangkep jika dibandingkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran luring dan pada hasil belajar melalui daring menurun.

### 5. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil

belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep.

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Menggunakan SPSS 22 For Windows

	N	Mean	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.
Sebelum				11,19 16 -3.352	b H <sub>0</sub> ditolak
Sesudah				21.81	H <sub>1</sub> diterima

Sumber: SPSS 22 for windows

Adapun pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar yaitu, terdapatnya penurunan hasil belajar setelah penerapan pembelajaran luring, dimana hasil belajar siswa pada saat *post-test* menurun dari hasil belajar siswa pada saat *pre-test*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran daring tidak efektif dilaksanakan bagi anak SD untuk melaksanakan pembelajaran, karena tugas yang diberikan lebih cenderung orang tua siswa yang mengerjakannya.

### Pembahasan

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses melalui luring atau tatap muka tingkat pencapaian termasuk dalam kategori sangat baik dan pada hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui luring atau tatap muka tingkat pencapaian termasuk dalam kategori cukup baik. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Bonto Bonto diawali dengan guru membuka pembelajaran, dengan mengucapkan salam dan kemudian guru mengabsen siswa yang mengikuti pembelajaran luring. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 for windows melalui Wilcoxon signed ranks test, diperoleh hasil skor rata-rata penelitian berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto kab. Pangkep. Hasil belajar siswa pada

saat *pre-test* dengan nilai rata-rata 73,75, dan pada saat *post-test* hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 66,88. Nilai rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto Kab. Pangkep setelah pelaksanaan pembelajaran luring lebih tinggi dibandingkan setelah pelaksanaan pembelajaran daring, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh buruk pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto kab. Pangkep.

Faktor penentu keberhasilan pembelajaran daring dimana berdasarkan studi yang dilakukan oleh C.L. Dillon dan C.N. Dunawedena dalam (Pangondian, dkk. 2019) terdapat 3 hal yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran secara daring yaitu:

1. Teknologi, dengan adanya teknologi dapat memudahkan proses pembelajaran, baik dalam melaksanakan pertemuan antara guru dan peserta didik melalui layar ataupun dalam memberikan tugas serta mengumpulkan tugas akan lebih mudah dan efisien.
2. Karakteristik pengajar, guru diharapkan mampu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, disamping adanya teknisi yang diperkerjakan untuk memperbaiki dan merawat computer, guru sebagai pendidik harus tahu bagaimana memanfaatkan TIK dan bagaimana untuk menoperasikan teknologi dengan sebaik-baiknya, agar materi pembelajaran bisa sampai dengan baik ke peserta didik dan membuat peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih (H, dkk. 2018).
3. Karakteristik siswa, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan dasar dalam menguasai teknologi, karena tanpa itu siswa akan mengalami kesulitan pada proses pembelajaran daring, selain itu siswa juga dituntut untuk disiplin belajar karena pada pembelajaran daring guru tidak bisa terus-menerus mengawasi siswanya, jadi ketika siswa memiliki jiwa disiplin akan membuat siswa terus belajar meskipun tidak diawasi.

Kelemahan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu pada hasil pembelajaran, terdapat siswa yang tidak fokus mengikuti pembelajaran daring sehingga pada saat mengerjakan tes hasil belajar, siswa tersebut tidak mampu menjawab soal dengan benar sehingga hasil tesnya mendapat nilai rendah. Kelebihan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu siswa antusias mengikuti pembelajaran luring, bertanya jika tidak dimengerti dan menjawab jika ada pertanyaan yang diajukan oleh guru. Adapun tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada saat pembelajaran luring

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Sejalan dengan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas IV sebanyak 16 siswa. Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan estimasi waktu setiap pertemuan 120 menit. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pada

hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan *platform WhatsApp* presentasi tingkat pencapaian termasuk dalam kategori sangat baik dan pada hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran daring menggunakan *platform WhatsApp* presentasi tingkat pencapaian termasuk dalam kategori cukup baik. Kegiatan pembelajaran daring menggunakan *platform WhatsApp* dengan guru membuat *Group WhatsApp* yang di dalamnya terdapat peneliti, guru, dan siswa. Melalui *WhatsApp* guru bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan mengirimkan rekaman suara, foto dan video. Untuk megakses *platform WhatsApp* tidak memerlukan kouta yang besar meskipun untuk mendownload video perlu menyediakan kouta namun tidak sebanding pada *platform-platform* yang lain yang memerlukan kouta yang besar untuk mengaksenya. Kemudahan dalam berdiskusi dengan guru mudah dipahami serta pengumpulan tugasnya yang cepat.

Keberadaan *WhatsApp* memudahkan kegiatan komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan maupun tulisan, mampu menyimpan pesan dan sangat praktis (Suryadi, 2018:7). Dalam pemanfaatan *WhatsApp* pengguna dapat melakukan obrolan online, bertukar foto, berbagi file dan lain-lain, serta kehadiran berbagai fitur menarik dengan kelebihanannya yang menarik pengguna. (Afnibar,2020:72-73).

### Saran

Bagi pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran biologi kelas XI agar melaksanakan evaluasi mengenai kekurangan yang menghambat penerapan strategi pembelajaran, diantaranya: Pihak sekolah harus menyediakan banyak buku paket yang dibutuhkan oleh guru pada saat belajar mengajar di kelas. Bagi peneliti diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru biologi kelas XI.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afnibar dan Fajhriani. (2020). Pemanfaatan *WhatsApp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*.Vol.11(1).70-83.

- H, Nurhikmah., Suradi, Tahmir, Muhammad Junda, and B. A. N. B. (2018). Development of Learning Media Based on MOODLE Integrated with Blended Learning in Mathematic Learning Process at SMA Muhammadiyah
- Nurkholis, N., 2013. PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. *J. Kependidikan* 1, 24–44. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring*. 56–60.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Batam: CV Sarnu Untung.
- Qomarudin, Y. B. dan M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yoqyakarta: Deepublish.
- Sari, Novita (2022). “Game edukasi online pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN Kakaktua Makassar.” dalam *JOURNAL OF EDUCATIONAL TECHNOLOGY, CURRICULUM, LEARNING AND COMMUNICATION*, Vol 2 Nomor 2 (halaman 2). Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, dkk.2018. Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7 (1). 1-22.
- Utami, Y. P., Alan, D., Cahyono, D., & Indonesia, U. T. (2020). Studi at Home : Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JIMR)*, 1(1), 20–26. Retrieved from <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/252/84>